

## ABSTRAK

Ukuran finansial dianggap tidak mampu mencerminkan kompleksitas dan nilai yang melekat dalam bisnis organisasi, karena hanya berorientasi pada jangka pendek saja. Sehingga dibutuhkan sistem pengukuran yang menghubungkan ukuran-ukuran finansial dan non finansial. Salah satu sistem pengukuran kinerja yang mencerminkan keseluruhan kinerja perusahaan adalah metode *Balanced Scorecard*, yang pertama kali diperkenalkan oleh Robert S. Kaplan dan David P. Norton. Karena itu, peneliti mencoba menganalisis bagaimana pengukuran kinerja berdasarkan *Balanced Scorecard* pada sebuah perusahaan.

Objek yang diteliti adalah PT. Filia *Art Design Furniture & Interior* di Surabaya. Metode yang digunakan untuk pengukuran kinerja adalah dengan metode *Balanced Scorecard* dengan 4 (empat) dimensi, yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan menunjukkan bahwa *Balanced Scorecard* dari perspektif finansial, di antara lima tujuan kinerja keuangan perusahaan dinilai buruk pada *sales growth*. Sedangkan dilihat dari perspektif pelanggan, perusahaan dinilai buruk karena belum memenuhi semua target. Untuk perspektif bisnis internal dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, PT. Filia *Art Design Furniture & Interior* sudah baik.

Dengan adanya *Balanced Scorecard* sebagai pengukuran kinerja perusahaan, diharapkan PT. Filia *Art Design Furniture & Interior* dapat mencapai tujuan perusahaan untuk menjadi lebih baik lagi dalam mengukur kinerja perusahaan secara menyeluruh baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan strategi pengembangan pasar dan pelatihan karyawan.

**Kata kunci :** *Balanced Scorecard*, Evaluasi Kinerja Perusahaan